

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kosakata (*Wortschatz*) dalam pembelajaran bahasa Jerman merupakan salah satu aspek yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembelajar untuk menunjang keempat keterampilan berbahasa. Keterbatasan perbendaharaan kosakata diduga dapat menghambat pembelajar dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Menguasai kosakata bahasa Jerman merupakan hal yang tidak mudah karena cakupan kosakata dalam bahasa Jerman sangat luas. Kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang dikelompokkan ke dalam beberapa jenis di antaranya nomina, adjektiva, verba dan adverbialia. Setiap nomina dalam bahasa Jerman memiliki *Artikel* yang terdiri atas tiga jenis yaitu *der* (untuk jenis *maskulin*), *die* (untuk jenis *feminim*), dan *das* (untuk jenis *neutral*). Selain memiliki *Artikel*, pada umumnya nomina dalam bahasa Jerman juga memiliki bentuk jamak yang berbeda dengan bentuk *singular*, sebagai contoh nomina bentuk *Singular* yaitu *das Kind*, *die Frau*, dan *der Mann*, sedangkan bentuk *Plural* yaitu *das Kind – die Kinder*, *die Frau – die Frauen*, dan *der Mann – die Männer*. Hal ini diduga mengakibatkan pembelajar merasa kebingungan dalam menentukan *Artikel* setiap nomina bentuk *Singular* dan dalam menentukan bentuk *Plural* dari nomina.

Bahasa Jerman merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas. Dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA pembelajar masih mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menguasai kosakata dalam hal ini nomina, seperti yang dialami oleh pembelajar di SMA Pasundan 1 Bandung ketika peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Kesulitan-kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya motivasi pembelajar untuk belajar bahasa Jerman, kesulitan pembelajar dalam mengingat dan menerapkan kosakata serta teknik pembelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi pembelajar. Kendala-kendala tersebut diduga dapat diatasi dengan menerapkan teknik pembelajaran yang tepat. Dengan teknik pembelajaran yang menarik pembelajar lebih mudah memahami materi pembelajaran dan termotivasi untuk belajar bahasa Jerman.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata adalah teknik pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang merupakan suatu model pembelajaran yang mengharuskan pembelajar untuk belajar dan bekerja dalam kelompok kecil. Penelitian mengenai *Snowball Throwing* pernah dilakukan oleh Andiny (2008) dengan judul skripsi “Penerapan Teknik *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Berbicara”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian sejenis telah dilakukan oleh Marpaung (2009) yang berjudul “Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang dengan Menggunakan Metode *Cooperative Learning* teknik *Snowball Throwing* (Studi *Eksperimen* pada Pembelajar

kelas XI SMA Angkasa Margahayu). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa teknik ini dianggap efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

*Snowball Throwing* adalah suatu teknik pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok, guru meminta perwakilan dari tiap kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing pembelajar membuat pertanyaan yang dibentuk menyerupai bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke pembelajar lain. Pembelajar kemudian menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan membuat dan menjawab pertanyaan tersebut pembelajar secara tidak langsung dapat meningkatkan penguasaan kosakatanya. *Snowball Throwing* dianggap efektif untuk pembelajaran kosakata bahasa Jerman karena dalam pembelajaran ini pembelajar dapat dengan mudah memahami dan menghafal kosakata yang diberikan oleh pembelajar lain sesuai dengan petunjuk-petunjuk dalam menjawab pertanyaan tersebut. Dari pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan tehnik pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada, antara lain:

1. Apakah kurangnya motivasi belajar pembelajar mempengaruhi pembelajaran kosakata?

2. Apakah rendahnya kemampuan daya ingat pembelajar mempengaruhi pembelajaran kosakata?
3. Apakah penggunaan teknik pembelajaran yang kurang tepat mempengaruhi pembelajaran kosakata?
4. Apakah penggunaan teknik pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* efektif digunakan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman?
5. Apakah teknik pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat memotivasi pembelajar dalam mempelajari bahasa Jerman?

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada penggunaan teknik pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman yaitu pada pembelajaran nomina beserta *Artikel* dan bentuk *Plural* dengan tema “*Essen und Trinken*”.

### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan kosakata pembelajar sebelum penerapan teknik *Snowball Throwing* ?

2. Bagaimana penguasaan kosakata pembelajar setelah penerapan teknik *Snowball Throwing* ?
3. Apakah teknik *Snowball Throwing* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penguasaan kosakata pembelajar sebelum penerapan teknik *Snowball Throwing*
2. Penguasaan kosakata pembelajar sesudah penerapan teknik *Snowball Throwing*
3. Efektivitas teknik *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoretis penelitian ini mempunyai manfaat untuk disiplin ilmu pendidikan, dikarenakan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membuat suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup, sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Teknik pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat membantu mempermudah pembelajar untuk mempelajari dan menguasai kosakata bahasa Jerman dan dapat memotivasi pembelajar untuk belajar bahasa Jerman.

2. Teknik pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat digunakan oleh pengajar sebagai salah satu alternatif untuk mengajarkan kosakata bahasa Jerman.

